

Received: Februari 2025

Accepted: Mei 2025

Published: Juli 2025

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v9i02.3330>

Penguatan Profesionalitas Guru PAUD di Sekitar Wilayah Ibu Kota Negara Kabupaten Penajam Paser Utara melalui Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah

Nur Kholik Afandi

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

nurkholikafandi@uinsi.ac.id

Muhammad Iswadi

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

muhammad.iswadi@uinsi.ac.id

Farah Azizah

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

farahazizah165@gmail.com

Abstrak

Guru Pendidikan Anak Usia Dini harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas. Maka perlu kegiatan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, melalui pendampingan penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini dilatarbelakangi adanya kebijakan pemindahan ibu kota negara sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan akses pendidikan yang berkualitas. Salah satu lembaga pendidikan yang harus mendapat perhatian secara khusus adalah lembaga pendidikan anak usia dini. Lembaga ini memiliki peran penting dalam meletakkan nilai-nilai dasar karakter peserta didik. Kegiatan ini menggunakan pendekatan Parcipatory Action Research. Metode pendampingan dilakukan dengan ceramah, diskusi dan praktik. Fasilitator kegiatan ini adalah tim pengabdi dari Universitas Islam Negeri Samarinda yang berjumlah 3 orang. Kelompok dampingan dalam kegiatan ini adalah Guru PAUD yang berada di wilayah sekitar Ibu Kota Negara, yang berjumlah 20 orang. Hasil pendampingan menunjukkan para peserta mampu memahami pentingnya karya ilmiah bagi pengembangan profesi guru. Peserta juga mampu menyusun karya ilmiah, mulai dari penulisan bagian pendahuluan, metode, diskusi dan analisis, dan kesimpulan. Karya ilmiah tersebut kemudian di sumbit pada jurnal yang dipilih. Hasil pendampingan juga menunjukkan peserta juga mampu menggunakan manajemen referensi Mendeley dan memanfaatkan *Artificial Intelligence (AI)* sebagai alat bantu untuk menyusun karya ilmiah.

Kata Kunci: *Karya Ilmiah, Kompetensi Guru, Ibu Kota Negara*

Pendahuluan

Pemindahan ibu kota negara (IKN) bukan hanya sekadar wacana. Proses pembangunan saat ini telah gencar dilaksanakan oleh pemerintah. Setelah melewati proses kajian yang panjang, pemerintah akhirnya mengambil keputusan besar untuk memilih dan menetapkan wilayah Ibu Kota Negara di Kabupaten Penajam Paser Utara. Pemindahan IKN bersifat komprehensif, tidak terbatas pada masalah pemindahan ibu kota negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur. Namun, hal merupakan salah satu upaya untuk mengurangi disparitas kesejahteraan dan ketidaksamaan di berbagai wilayah di Indonesia. Pembangunan di wilayah IKN harus transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan melibatkan semua komponen masyarakat. Implementasi praktik kebijakan pemindahan ibu kota merupakan salah satu praktik baik kebijakan pemerintah yang harus mendapatkan dukungan dari seluruh elemen masyarakat di Indonesia (Hariati & Saputri, 2022).

Pemindahan ibu kota ini berimplikasi pada tuntutan mutu Pendidikan di Kab. Penajam Paser Utara khususnya dan Kalimantan Timur (Kaltim) pada umumnya. Kesiapan infrastruktur pendidikan, sehingga lembaga-lembaga pendidikan layak dan mampu memfasilitasi proses pendidikan menjadi sangat penting (Ayyubi, Perwira, & Abdurrahman, 2023). Keserbukupan, aksesibilitas dan keterbaruan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang berkontribusi dalam menciptakan mutu setiap satuan pendidikan (Suban & Ilham, 2023). Oleh karena itu dukungan kebijakan anggaran untuk pengembangan sarana dan prasarana mutlak diperlukan untuk peningkatan mutu pendidikan.

Selain aspek sarana dan prasarana, aspek sumber daya manusia adalah faktor utama dalam menciptakan dan membudayakan mutu satuan pendidikan. Guru sebagai aktor dalam proses pendidikan, memiliki peran penting dalam menciptakan suasana kegiatan yang kondusif (Wijaya, Ginting, Iswanto, Nadia, & Rahman, 2023). Implementasi strategi, metode, media dan manajemen kelas merupakan bagian dari kemampuan guru yang harus selalu ditingkatkan. Kemampuan-kemampuan tersebut, merupakan bagian penting dari nilai-nilai profesionalitas guru, terutama kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik dapat ditingkatkan melalui kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah, seperti penelitian tindakan kelas (PTK) (Faishol et al., 2024; Prastiwi, Sumarsono, Mukhlis, & Annisa', 2022; Widarti et al., 2022). Melalui kegiatan ini, guru dapat melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, bagaimana sikap dan perilaku peserta didik, bagaimana meningkatkan kompetensi peserta didik (Widiastuti, Sayekti, & Eryani, 2021). Melalui kegiatan PTK, guru akan menemukan kekuatan dan kelemahan dari praktik pembelajaran yang dilaksanakan, baik dari aspek metode, strategi, media maupun manajemen pengelolaan kelas yang dilakukan. Berdasarkan temuan tersebut, guru dapat menentukan langkah dan strategi perencanaan perbaikan pembelajaran sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Tantangan perpindahan IKN juga berhubungan dengan daya saing guru sebagai pendidik dan peneliti. Guru dituntut untuk produktif dalam menghasilkan karya-karya ilmiah sebagai bentuk aktualisasi pengetahuan. Oleh karena itu guru tidak hanya sekedar dituntut untuk mampu meneliti, tetapi juga dituntut untuk menyebarluaskan gagasan, ide dan pendapatnya melalui karya ilmiah (S. Anwar, Budiman S, Samidi, & Fitriyanto, 2023). Praktik-praktik perbaikan pembelajaran hasil dari PTK dapat ditindaklanjuti dengan penyusunan karya ilmiah berupa artikel. Selain sebagai media untuk menyebarluaskan informasi, karya ilmiah ini juga merupakan bagian dari aspek penilaian karir/kepangkatan guru. Pengalaman belajar dapat

dijadikan sebagai sumber perbaikan. Melalui praktik pembelajaran yang dilakukan, guru dapat melakukan introspeksi dan refleksi pembelajaran yang dilakukan. Refleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, dapat dijadikan sebagai bahan untuk menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel.

Kemampuan dalam menyusun penelitian, artikel dan karya ilmiah lainnya, sangat menunjang dalam pengembangan profesional guru. Untuk menunjang kemampuan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru PAUD dalam penulisan karya ilmiah dapat dilakukan melalui beberapa metode dan startegi pendekatan. Pendampingan terhadap guru PAUD dan RA melaui metode *Participatory Learning and Action* (PLA) (Ulama & Temanggung, 2024), melalui ceramah dan diskusi (R. N. Anwar, 2023), bimbingan teknis dalam bentuk diskusi kelas dan pendampingan individu secara daring (Mediatati & Jati, 2023), metode metode In-1, On, dan In-2 selama 40 jam (Akbar, Aisyah, Astuti, Maningtyas, & Puspitasari, 2020), presentasi, workshop dan diskusi (Rukiyah et al., 2022), melalui ceramah, diskusi, tanya jawab dan analisis masalah secara online (Suriansyah, Wahdini, Purwanti, Prastitasari, & Ausyra, 2022). Beberapa kegiatan pendampingan tersebut secara umum efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah.

Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan guru PAUD akan memiliki kemampuan untuk menulis karya ilmiah. Sebagai guru profesional, salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, dapat dilakukan melalui kegiatan penelitian karya ilmiah. Beberapa hasil penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa melalui pendampingan penulisan artikel karya ilmiah dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menghasilkan artikel karya ilmiah(Rosidin, Hasnunidah, Suyanto, & Setiawati, 2023; Samsilayurni, Agustina, Nurlena, & Utami, 2024). Berdasarkan hasil beberapa hasil beberapa riset kegiatan pengabdian, untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel karya ilmiah, dilakukan dengan cara ceramah, diskusi, dan praktik(Rachmawati & Widayani, 2022; Sukino et al., 2023), worshop (Nurhasanah et al., 2022). Hasil pengabdian menunjukkan adanya keberhasilan program pendampingan, para peserta mampu memahami, menulis dan submit artikel hasil pendampingan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut di atas, memiliki kesamaan dengan kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh penulis. Kesamaan tersebut pada aspek metode atau pendekatan, seperti ceramah, diskusi, dan praktik. Namun ada beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, antara lain: 1) Pendekatan dengan *Participatory Action Research* dengan 5 tahapan mulai dari mengetahui (to know), tahap memahami (to understand), tahap perencanaan (to plan), tahap aksi (to act), dan tahap untuk melakukan perubahan (to change), 2) Ada tambahan materi terkait dengan pemanfaat *Artificial Intelligence* (AI) seperti Scispace, Quilbot dan ChatGPT, 3) Peserta juga mendapatkan materi manajenemen referensi dengan Mendeley, 4) sasaran kegiatan pendampingan fokus pada guru-guru PAUD, berbeda dengan kegiatan pendampingan sebelumnya, rata-rata adalah guru SD sampai SMA. Hal ini tentu berbeda karakteristiknya dengan guru PAUD. 2) Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan melibatkan mitra, atau pihak-pihak terkait seperti HIMPAUDI (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia)

Hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan pengawas sekolah, anggota HIMPAUDI di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), menunjukkan bahwa sebagian besar guru

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) belum terbiasa untuk melakukan kegiatan PTK, terlebih lagi membuat artikel jurnal. Guru PAUD lebih fokus pada proses kegiatan belajar-mengajar dan administrasi pendidikan. Kondisi rutinitas ini berimplikasi pada profesionalitas dan jenjang karir guru PAUD. Oleh karena penting untuk diadakan kegiatan dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru melalui pendampingan penulisan karya ilmiah.

Metode

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan PAR (*Partisipatory Action Research*). Ada 5 tahapan mulai dari tahap mengetahui (*to know*), tahap memahami (*to understand*), tahap perencanaan (*to plan*), tahap aksi (*to act*), dan tahap untuk melakukan perubahan (*to change*) (Richter, 2016).

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Hari/Tgl	Materi
Sabtu, 14 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pentingnya karya Ilmiah bagi Guru PAUD2. Mengenal karya ilmiah dan macam-macamnya3. Struktur Karya Ilmiah, Penentuan Topik dan Masalah Penelitian/artikel jurnal
Minggu, 15 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Manajemen Referensi dengan Mendeley.2. Penggunaan AI (Scispace, Chat GBT, Meta AI, Quill Bot AI)3. Penulisan Latar Belakang, Metode, Hasil dan Diskusi
Sabtu, 21 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Penyempurnaan tulisan artikel2. Cara memilih jurnal, registrasi dan sumbit artikel3. Submit Artikel

Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Dinas Pendidikan Kec. Sepaku Kab. Penajam Pasir Utara Peserta. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru-guru PAUD yang berjumlah 20 orang. Kegiatan dilaksanakan pada tgl 14 s/d 21 Desember 2024. Metode pendampingan antara lain dengan ceramah, diskusi, pemberian tugas dan praktik.

Tabel 2. Materi Pendampingan

Kegiatan Belajar 1	Pemahaman Pentingnya Karya Ilmiah
Tujuan	Peserta memahami pentingnya karya ilmiah untuk pengembangan kompetensi guru
Materi Pendampingan: Pentingnya karya ilmiah untuk pengembangan kompetensi guru	<p>Peserta diajak berdiskusi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Macam-macam karya ilmiah2. Pentinya karya ilmiah untuk pengembangan kompetensi

Kegiatan Belajar 2

Materi Pendampingan: Menulis karya ilmiah

Peserta mampu menyusun karya ilmiah

- Peserta diajak berdiskusi dan praktik tentang:
1. Pengalaman menyusun karya ilmiah
 2. Penyusunan topik/tema
 3. Penyusunan bagian: a. pendahuluan b. metode penelitian, c.hasil dan pembahasan, dan d. kesimpulan
 4. Manajemen referensi dengan Mendeley
 5. Sumber referensi dengan Google Scholar, Publish or Perish dan Scispace

Kegiatan Belajar 3

Materi Pendampingan: submit artikel

Peserta mampu melakukan submit artikel

Cara

Peserta diajak berdiskusi dan praktik tentang:

1. Mencari jurnal tujuan submit artikel
 2. Cara melakukan registrasi
 3. Cara submit artikel jurnal
-

Hasil dan Pembahasan

Langkah awal kegiatan pendampingan ini adalah melakukan edukasi pentingnya karya ilmiah untuk pengembangan kompetensi guru. Oleh karena itu perlu menumbuhkan motivasi menulis. Peneliti mengajak para guru PAUD untuk melakukan refleksi diri terkait dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Melalui refleksi, guru dapat membuat rancangan karya tulis yang akan dibuat. Pada prinsipnya, kegiatan pendampingan pada tahap awal adalah untuk menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuan diri untuk mampu menulis karya ilmiah. Praktik-praktik baik dalam perbaikan pembelajaran merupakan salah satu modal dasar untuk menulis karya ilmiah.

Melalui kegiatan diskusi secara mendalam, para guru memiliki pemahaman bahwa menulis dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi sebagai pendidik. Hail kegiatan ini menunjukkan antusias dari para peserta untuk menggali lebih mendalam penting karya ilmiah untuk meningkatkan kompetensi sebagai pendidik. Munculnya kesadaran para guru bahwa pengalaman praktik belajar, dapat dijadikan sebagai sumber untuk menulis karya ilmiah.



Gambar. 1 Diskusi pentingnya karya ilmiah

Setelah melakukan diskusi pentingnya pengembangan kompetensi guru melalui karya ilmiah. Langkah berikutnya adalah melakukan pendampingan teknik penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini dimulai mulai dari penyusunan body of paper atau draft artikel. Body of paper ini terdiri dari judul artikel, pendahuluan (berisi pernyataan-pernyataan positif dan masalah-masalah yang ditemukan), alasan dan tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan diskusi, serta kesimpulan. Aspek-aspek tersebut di atas, menjadi dasar kerang kerja kegiatan pendampingan penelitian karya ilmiah.

Menemukan tema. Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi terkait dengan berbagai pengalaman para guru dalam menulis artikel ilmiah, misalnya PTK (Penelitian Tindakan Kelas), tugas PKP (Pemantapan Kemampuan Profesional) dan tugas lainnya yang terkait dengan penelitian karya ilmiah. Tugas-tugas tersebut didiskusikan bersama, karena sebagian besar peserta adalah lulusan Universitas Terbuka (UT), dan sebagian masih proses studi S1 di UT Prodi Pendidikan Anak Usia Dini. Namun untuk peserta yang berlatar pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, memiliki kendala karena masih minimnya pengetahuan tentang dunia pendidikan Anak Usia Dini.

Hasil diskusi dengan para guru, ada beberapa tema menarik untuk diteliti. Tema-tema tersebut, terkait dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), yang mencakup aspek 6 aspek, antara lain: perkembangan peserta didik pada aspek nilai-nilai agama dan moral, perkembangan fisik dan motorik anak, kognitif, bahasa, sosial dan emosional anak, serta perkembangan seni. Tema-tema ini menjadi bagian dari proses kegiatan belajar mengajar. Setiap aspek dan program kegiatan pembelajaran berorientasi pada STPPA tersebut di atas. Beberapa tema yang menjadi fokus penelitian artikel bersumber dari pengalaman guru dalam praktik pembelajaran. Diantara tema atau judul artikel yang ditulis antara lain: 1) Metode pembelajaran dengan kunjungan langsung ke TPS untuk menanamkan kesadaran anak didik

akan pentingnya pengolahan sampah sejak dini, 2) Penerapan metode bercerita dengan media boneka untuk meningkatkan perkembangan moral dan nilai-nilai agama, 3) Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan kemampuan kognitif dan literasi anak, 4) Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kepercayaan diri.

Tema atau topik tersebut merupakan hasil refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh para guru. Bentuk pendampingan yang dilakukan untuk menemukan tema-tema atau judul tersebut, peneliti melakukan diskusi dan refleksi bersama dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Penulis juga mengajak para guru untuk menggali beberapa hasil penelitian melalui Google Scholar dan Publish or Perish.

Pemanfaatan Google Scholar untuk mencari berbagai hasil penelitian terdahulu penting diberikan kepada para guru. Melalui Google Scholar, para peserta langsung praktik untuk mencari dan menemukan beberapa tema penting yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menentukan judul artikel. Penentuan judul ini juga harus didasarkan pada aspek ketersediaan data penelitian. Data hasil penelitian sebagai bahan penyusunan artikel bersumber dari pengalaman belajar yang diberikan kepada peserta didik. Data-data tersebut berupa hasil penilaian, lembar kerja siswa, hasil pengamatan dan beberapa catatan penting dalam proses pembelajaran.

Menyusun pendahuluan. Pada bagian ini peneliti melakukan pendampingan melalui kegiatan diskusi. Berdasarkan hasil tema yang dikembangkan, peneliti melakukan diskusi secara intens, terkait dengan beberapa isu aktual dalam dunia pendidikan PAUD. Langkah pertama, para guru PAUD mengidentifikasi untuk menulis 5 kalimat peryataan umum yang bersifat positif dan negatif. Pernyataan menjadi langkah awal untuk melihat kesenjangan antara yang seharusnya (das-sollen) dengan realita yang sebenarnya terjadi (das-sein) dalam dunia pendidikan. Pernyataan ini merupakan bagian dari research gap sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Tahap awal untuk menyusun bagian pendahuluan adalah mengidentifikasi 5 pernyataan umum positif dan negatif. Pernyataan umum ini disesuaikan dengan tema yang akan ditulis. Pada tahap ini, para peserta pelatihan mengalami kesulitan untuk merumuskan pernyataan tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti memberikan pendampingan melalui diskusi, tanya jawab terkait dengan tema yang akan ditulis. Hasil diskusi disertai dengan refleksi dari para peserta kemudian diidentifikasi aspek-aspek yang merupakan kebenaran umum (pernyataan positif dan negatif). Namun ada beberapa peserta yang tetap mengalami kesulitan.

Cara penyusunan pernyataan umum, juga dilakukan dengan menggunakan bantuan AI. Penggunaan AI dalam hal ini disesuaikan dengan konteks rencana penelitian artikel. Salah satu cara kontekstualisasi dilakukan dengan memberikan perintah pada AI secara detail dan lebih operasional. Jawaban-jawaban yang ada kemudian dikontekstualisasikan dengan realita yang ada. Oleh karena itu, peran peneliti atau peneliti adalah yang paling dominan. Alternatif-alternatif jawaban dari AI adalah bahan yang harus diseleksi dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Materi pelatihan lainnya adalah manajemen referensi dengan Mendeley. Materi ini penting diberikan kepada peserta pelatihan agar referensi-referensi yang telah dicari dan dikumpulkan tertata dan terkelola dengan baik. Teknik pelaksanaan pendampingan dimulai dengan pengenalan Mendeley, mulai dari fungsi dan kegunaan, sampai pada teknik bagaimana memanfaatkan Mendeley untuk manajemen referensi. Pada tahap awal peneliti memperkenalkan Mendeley dan berdiskusi pengalaman peserta terkait dengan hal tersebut. Para peserta pelatihan semuanya belum mengetahui Mendeley. Hal ini menjadi tantangan bagi peneliti untuk menjelaskan fungsi, kegunaan dan bagaimana menggunakan Mendeley. Peneliti memulai dengan berbagai contoh artikel-artikel yang menggunakan referensi Mendeley.

Pada tahap praktik, peneliti memulai kegiatan pendampingan dengan membagikan software Mendeley untuk diinstall oleh para peserta. Tahap ini memerlukan usaha yang luar biasa karena semua peserta belum pernah menggunakan aplikasi ini. Pada tahap instalasi beberapa kendala muncul mulai dari bagaimana cara menginstallnya, jaringan internet yang kurang stabil, keterbatasan paket data dan spesifikasi laptop yang kurang mendukung. Pada tahap ini peneliti mendemonstrasikan bagaimana menginstall software, mulai dari bagaimana memunculkan Mendeley Dekstop dan Mendeley Referensi. Masalah yang sering muncul adalah, pada proses bagaimana memunculkan insert citation pada microsoft word.

Secara umum kendala yang dihadapi saat instalasi adalah karena peserta belum mengenal bagaimana menginstall aplikasi ini. Beberapa peserta mengaku belum pernah melakukan instalasi aplikasi lainnya. Melalui bimbingan satu-persatu peneliti berusaha untuk memberikan solusi bagaimana cara menginstall aplikasi ini. Beberapa peserta masih belum memahami prosedur instalasi. Namun dengan penuh semangat peserta selalu berusaha untuk mencoba sampai akhirnya berhasil.



Gambar. 2 Peserta praktik menginstall aplikasi Mendeley

Penentuan metode penelitian sangat penting dalam penelitian karya ilmiah. Komponen-komponen yang ditulis dalam metode mengikuti template jurnal yang telah ditentukan. Antara template jurnal satu dengan lainnya berbeda tergantung selingkung dari masing-masing jurnal.

Namun secara umum, ada beberapa unsur penting yang harus dicantumkan , seperti: pendekatan penelitian, subyek atau populasi penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa data. Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan di lapangan, sebagian besar peserta menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Penentuan ini pendekatan ini, didasarkan pada pertimbangan akses ketersediaan data.

Proses pendampingan dilaksanakan secara kelompok dan individual. Pendampingan secara kelompok dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada para peserta untuk memahami komponen-komponen yang harus dicantumkan pada aspek metode penelitian. Pendekatan ini dilakukan secara kolektif. Setelah mendapatkan pengarahan langkah selanjutnya peserta praktik menyusun metodologi sesuai dengan tema yang telah di tentukan. Pada saat praktik menyusun metode, peneliti memberikan bantuan secara intens, melalui bimbingan secara personal sesuai tema dari masing-masing peserta.



Gambar.3 Peserta praktik menyusun *body of paper*

Menyusun hasil dan Pembahasan. Pada tahap ini para peserta pelatihan melakukan praktik menyusun hasil penelitian dan pembahasan. Peserta praktik menyusun hasil penelitian berdasarkan praktik pembelajaran atau penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan. Hasil praktik atau PTK yang dilakukan oleh peserta disusun secara sistematis berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Penelitian hasil disesuaikan dengan template artikel masing-masing jurnal. Penelitian pembahasan mengikuti rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pada tahap pembahasan, peneliti melakukan pendampingan secara intensif bagaimana cara menulis pembahasan. Pada bagian ini ada beberapa pokok yang harus ditulis antara lain terkait dengan interpretasi hasil, bagaimana hubungan antara teori dengan temuan, temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya, menjelaskan keterbatasan, implikasi dan arah penelitian.

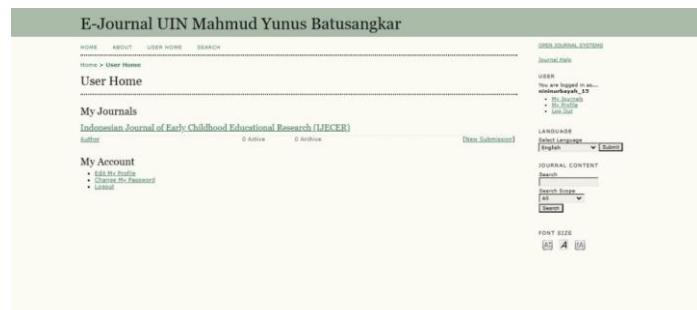
Membuat simpulan. Tahap berikutnya dalam penulisan karya ilmiah, adalah membuat simpulan. Ada beberapa hal perlu diperhatikan antara lain: simpulan harus ditulis secara

ringkas, mencakup aspek-aspek pokok, dan sesuai dengan temuan yang ada di lapangan. Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam penulisan simpulan, antara lain: penulis harus memahami seluruh isi artikel, memahami ide pokok pada setiap pembahasan, menghindari pengutipan yang sama dengan isi artikel. Dalam penyusunan artikel juga harus menggambarkan hubungan antar variabel, dan sesuai dengan pokok pikiran artikel.



Gambar. 4 Peserta saling membantu dalam praktik menulis artikel

Submit artikel. Pada tahap ini peneliti melakukan pendampingan terhadap para guru bagaimana cara submit artikel ke dalam jurnal. Pada tahap ini peneliti melakukan pendampingan mulai dari pengenalan berbagai macam jurnal melalui <https://sinta.kemdikbud.go.id/>. Pada tahap ini peserta praktik langsung mencari dan menemukan jurnal sebagai tempat tujuan submit artikel. Setelah peserta menemukan jurnal tempat submit, langkah selanjutnya peserta melakukan pendaftaran ke jurnal untuk submit artikel. Berikut salah satu contoh bukti submit peserta.



Gambar. 5 Salah satu bukti peserta yang telah melakukan submit artikel

Tabel 2. Analisis Perubahan

Aspek	Sebelum	Sesudah
Manfaat Karya Ilmiah	Peserta belum memahami manfaat karya ilmiah	Peserta memahami manfaat karya ilmiah untuk pengembangan komptensi guru
Menulis Karya Ilmiah	Peserta belum bisa menulis artikel jurnal	Peserta mampu menulis artikel jurnal
Submit Artikel	Peserta belum mengetahui cara submit	Peserta mengetahui cara mendaftar dan cara sumit artikel
Manajemen Referensi	Peserta belum mengenal manajemen refrensi Mendely	Peserta mengetahui fungsi, mampu menginstal dan mampu memanfaatkan Mendeley sebagai manajemen referensi artikel

Simpulan dan rekomendasi

Berdasarkan hasil dan evaluasi kegiatan pendampingan peningkatan kompetensi guru PAUD melalui kegiatan penulisan karya ilmiah, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan berhasil. Beberapa indikator keberhasilan program ini dapat dilihat dari beberapa hal, yakni: 1) meningkatnya pemahaman peserta tentang pentingnya karya ilmiah untuk pengembangan kompetensi, 2) peserta memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah dan submit artikel, 3) Peserta memiliki kemampuan dalam memanfaatkan AI untuk penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu perlu adanya perhatian dan keterlibatan pihak-pihak terkait, seperti Dinas Pendidikan dan Organisasi Lembaga PAUD untuk selalu memberikan penguatan dan pendampingan bagi pengembangan komptensi guru.

Daftar Pustaka

- Akbar, S., Aisyah, E. N., Astuti, W., Maningtyas, R. T., & Puspitasari, L. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berpola 40 Jam bagi Guru TK/PAUD. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 69. <https://doi.org/10.17977/um050v3i2p69-77>
- Anwar, R. N. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Guru Program Sekolah Penggerak Di Kabupaten Madiun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif*, 1(1), 39–43. <https://doi.org/10.61674/jpkmbi.v1i1.89>
- Anwar, S., Budiman S, M. A., Samidi, R., & Fitriyanto, F. (2023). National Journal Articles Writing for Teachers of Early Childhood Education (PAUD) In Tegal City. *ASEAN Journal of Empowering Community*, 1(2), 124–129. <https://doi.org/10.24905/ajecom/vol1issue2.17>
- Ayyubi, M., Perwira, I., & Abdurrahman, A. (2023). The Juridical Impact of the Implementation of the Paradigm Regarding the Determination of the National Capital (IKN) of the Archipelago as an Asymmetric Region. *JOELS: Journal of Election and Leadership*, 4(2), 140–158. <https://doi.org/10.31849/joels.v4i2.16298>
- Faishol, R., Fathi Hidayah, Anis Fauzi, Imam Mashuri, Nasrodin, & M. Mutamakin. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Melalui Workshop Desain Pembelajaran dan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Kurikulum Merdeka. *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 101–114. <https://doi.org/10.32478/k87kj684>
- Hariati, H., & Saputri, A. S. (2022). Best Practice Kebijakan Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Di Kalimantan Timur, Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.31764/jGOP.v4i1.8218>
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 155–159. <https://doi.org/10.23887/ijcsL.v7i2.61289>
- Nurhasanah, F., Ussodo, B., Chrisnawati, H. E., Kuswardi, Y., Sutopo, S., & Rahayu, E. P. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis STEAM bagi Guru dan Siswa MTS Negeri 2 Surakarta. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 5(1). <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v5i1.66850>
- Prastiwi, L. F., Sumarsono, H., Mukhlis, I., & Annisya', A. (2022). Training of scholarly article writing using quantitative methods for teacher competency development. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(4), 824–834. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v7i4.7737>
- Rachmawati, I., & Widayani, A. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 510–522. <https://doi.org/https://doi.org/10.30653/002.202272.77>
- Richter, J. (2016). Research design: Participatory Action Research (PAR). In *Human Rights Education Through Ciné Débat* (pp. 107–115). Wiesbaden: Springer Fachmedien Wiesbaden. https://doi.org/10.1007/978-3-658-12723-7_6
- Rosidin, U., Hasnunidah, N., Suyanto, E., & Setiawati, S. (2023). Bimbingan Teknis Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah se-Provinsi Lampung. *Ruang Pengabdian : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 46–51. <https://doi.org/10.23960/rp/v3i2.hal.46-51>

- Rukiyah, R., Sumarni, S., Rahelly, Y., Syafdaningih, S., Hasmalena, H., Mahyumi, M., & Taruni, T. (2022). Pelatihan dan Pembinaan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru TK Kartika II.I Palembang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 86–90. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.4823>
- Samsilayurni, S., Agustina, M., Nurlena, N., & Utami, S. (2024). Scientific Writing Training to Improve Professionalism Teacher at Vocational High School. *Aktual: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49–54. <https://doi.org/10.58723/aktual.v2i1.150>
- Suban, A., & Ilham, I. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 123–133. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.36359>
- Sukino, S., Sudarjat, A., Yuliza, U., Amin, M., Rohmawati, R., Lestari, S., & Yani, A. (2023). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah di Kota Singkawang. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 11(1), 45–62. <https://doi.org/10.15548/turast.v11i1.5870>
- Suriansyah, A., Wahdini, E., Purwanti, R., Prastitasari, H., & Ausyra, A. (2022). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 340–345. <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i2.301>
- Ulama, N., & Temanggung, I. (2024). *Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi Bagi Guru RA di Kabupaten Temanggung 123 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Islam*. 5(1), 50–63. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v5i1.7562>
- Widarti, H. R., Habiddin, Setyawan, N. C. E., Parlan, Syafruddin, A. B., Ardyansyah, A., & Rokhim, D. A. (2022). Development website of planning, writing, and publication of scientific articles based on Classroom Action Research (CAR) to increase teacher's pedagogical competence. *Improving Assessment and Evaluation Strategies on Online Learning*, 37–43. <https://doi.org/10.1201/9781003261346-6>
- Widiastuti, R., Sayekti, I. C., & Eryani, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar melalui Media Kuis Educandy pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2082–2089. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1161>
- Wijaya, C., Ginting, L. R., Iswanto, J., Nadia, M., & Rahman, A. A. (2023). Improving the Quality of Education by Developing the Social Competency of Teachers. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 3666–3674. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.1564>